

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan suatu kondisi lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri bersifat subyektif dan sangat bersifat individual. Stimulus dapat berupa stimulus fisik dan sangat mental, sedangkan kerusakan dapat terjadi pada jaringan actual atau pada fungsi ego seorang individu persepsi (Haswita & Sulistyowati, 2017)

Menurut World Health Organization(WHO) dalam penelitian Sulistryorini (2017), Angka kejadian dismenore cukup tinggi diseluruh dunia. Rata-rata insidensi terjadinya dismenore pada wanita muda antara 16,8 –81%. Rata-rata di negar-negara Eropa dismenore terjadi pada 45-97% wanita. Dengan prevalensi terendah di Bulgaria (8,8%) dan tertinggi mencapai 94% di negara Finlandia. Prevalensi dismenore tertinggi sering ditemui pada remaja wanita, yang diperkirakan antara 20-90%. Sekitar 15% remaja dilaporkan mengalami dismenore berat. Di Amerika Serikat, dismenore diakui sebagai penyebab paling sering ketidakhadiran di sekolah yang dialami remaja putri. Selain itu, juga dilakukan survey pada 113 wanita Amerika Serikat dan dinyatakan prevalensi sebanyak 29-44%, paling banyak pada usia 18-45 tahun (Sulistryorinin, 2017).

Menurut Savitri (2015),di Indonesia angka kejadian *Dysmenorrhea* terdiri dari 54,89% *Dysmenorrhea* primer dan 9,36% *Dysmenorrhea* sekunder.Secara umum penanganan disminore di bagi ada dua kategori yaitu pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Secara non farmakologis antara lain olahraga secara teratur, kompres hangat, istirahat dan relaksasi (Kumalasari and Iwan Andhyantoro, 2013).

Angka kejadian dismenore berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2007, data dismenore belum bisa diklasifikasikan. Angka kejadian dismenore primer pada remaja diperkirakan 1,2% sampai 1,35% dari jumlah penderita yang memeriksakan dirinya kepetugas kesehatan (Profil Kesehatan Lampung, 2007). Berdasarkan informasi yang didapat

sumber informasi dari Dinas Kesehatan Lampung, data dismenore terakhir hanya ditemui sampai tahun 2007. Karena kondisi di Indonesia banyak perempuan yang mengalami dismenore tidak melaporkan dirinya ke dokter atau tenaga kesehatan sehingga pendataan tentang dismenore tidak bisa diklasifikasikan. Rasa meremehkan inilah yang menyebabkan penderita penyakit tertentu sampai saat ini belum bisa dipastikan secara mutlak (Dito Anurogo, 2011).

Dysmenorrhea atau nyeri haid merupakan salah satu keluhan ginekologi yang paling umum pada perempuan muda yang datang ke klinik atau dokter. Hampir semua perempuan mengalami rasa tidak nyaman selama haid seperti rasa tidak enak di perut bagian bawah dan biasanya juga seperti mual, pusing, bahkan pingsan (Dito & Ari, 2011).

Oleh karena itu, setiap perempuan mengharapkan ketika sedang berlangsungnya haid para perempuan tidak merasakan atau mengalami dismenore/ nyeri haid yang berlebihan agar bisa tetap merasa nyaman selama haid dan tidak mengganggu aktifitas sehari-hari, serta tidak mempengaruhi fisik, emosional, social seorang perempuan. Normalnya perempuan tidak merasakan dismenore secara berlebihan serta menstruasi berlangsung selama 7-8 hari. Dismenore memiliki dampak negative bagi keseharian para remaja. Dampak tersebut antara lain berkurangnya konsentrasi, ketidaknyamanan saat menstruasi serta mengganggu aktivitas dan pekerjaan wanita

Pada uraian diatas, peneliti tertarik mengambil fokus penulisan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nyeri pada pasien *Dysmenorrhea* di Dusun II Kebon Bibit, Hajimena, Natar, Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana asuhan keperawatan keluarga remaja *Dysmenorrhea* di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nyeri pada Anak Usia Remaja Keluarga Bapak A Dengan *Dysmenorrhea* Khususnya Anak S Di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Natar Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga remaja dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri di Dusun II Kebon Bibit, Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan keluarga remaja dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan.
- c. Membuat rencana asuhan keperawatan keluarga remaja dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan.
- d. Melakukan tindakan keperawatan keluarga remaja dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga remaja dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan referensi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani klien dengan pemenuhan kebutuhan nyeri pada kasus *Dysmenorrhea*

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan status kesehatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan.

3. Bagi Penulis

Untuk melatih kemampuan penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di institusi pendidikan serta untuk menambah wawasan dan pembuatan laporan tugas akhir.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri pada klien *Dysmenorrhea* di Dusun II Kebon Bibit Hajimena Natar Lampung selatan Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan nyeri pada klien *Dysmenorrhea* dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi, dilakukan minimal 4x kunjungan dikeluarga dengan 1 klien selama 1 minggu. Pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti oerizininan, *informed consent* dengan remaja dan keluarga yang bersedia menjadi sampel pengamatan pemeberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.